

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar pembuatan tempat pensil dari limbah anorganik tanpa menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs (konvensional) berbantuan media LKS (kelas kontrol) diperoleh nilai rata-rata sebesar 22,4. Untuk skor tertinggi 32 dan skor terendah 18 dengan jumlah sampel 31 orang, yang memiliki tingkat kecenderungan 41,9% yang tergolong kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil belajar pembuatan tempat pensil dari limbah anorganik dengan menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media LKS (kelas eksperimen) diperoleh nilai rata-rata sebesar 30,4. Untuk skor tertinggi 36 dan skor terendah 27 dengan jumlah sampel 30 orang, yang memiliki tingkat kecenderungan 36,6% yang tergolong kategori cukup
3. Dari hasil perhitungan hipotesis bahwa  $t_{hitung} =$  dan  $t_{tabel} =$  dengan taraf signifikan 5% dan terdapat  $t_{hitung} > t_{tabel} = >$ , hasil belajar pembuatan tempat pensil dari limbah anorganik dengan menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media LKS secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media LKS.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, implikasi hasil peneltian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran practice reherasal pairs berbantuan media LKS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya pada materi pembuatan tempat pensil dari limbah anorganik siswa kelas VIII SMP Darma Patra Pangkalan Berandan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang diperoleh dimana

## **C. Saran**

1. Melihat pengaruh hasil belajar pada kelas kontrol, diharapkan penggunaan Model pembelajaran oleh guru dapat dilakukan pengembangan model pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi sehingga meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran dan memudahkan memahami materi pembelajaran secara tepat dan benar.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media LKS terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Oleh karena itu, sebaiknya guru terus mempertahankan menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media LKS sehingga hasil belajar siswa meningkat
3. Pemanfaatan media belajar harus terus ditingkatkan dan tidak hanya terfokus pada buku pembelajaran disekolah saja sehingga kemandirian belajar siswa lebih terasah lagi dan pengetahuan siswa menjadi bertambah Dengan menggunakan model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media LKS terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan.